

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembacaan zikir *al-Ma'thūrat* di Ma'had as-Syakur. maka peneliti di sini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Adapun mengenai dalil atau landasan yang digunakan, pengasuh Ma'had menyatakan bahwa zikir tersebut adalah tuntutan dari Rasulullah, zikir *al-Ma'surat* merupakan pagar bagi umat muslim, sebagai doa, sekaligus penguat jiwa dan benteng dari segala hal yang membahayakan. Selain itu, pengasuh juga mengambil ayat dari al-Qur'an sebagai penguat dalam mengamalkan zikir, yaitu surat al-Ahzab ayat 41, surat Qaf ayat 39 dan surt al-Insan ayat 25.
2. Praktik zikir yang dilakukan di Ma'had as-Syakur adalah zikir *al-Ma'thūrat sughra*, yakni bacaan *al-Ma'thūrat* yang hanya dibaca sebagian saja. *Al-Ma'thūrat* yang dibaca di Ma'had as-Syakur menggunakan kitab pedoman zikir pagi dan petang karya Syaikh Hasan al-Banna. Cara atau praktrik pembacaan zikir *al-Ma'thūrat* dibaca dua kali dalam sehari yakni setelah sholat subuh dan sebelum sholat maghrib, dimulai dengan membaca al-Quran secara mandiri kemudian dilaksanakan sholat berjamaah dan dilanjut membaca zikir *al-Ma'thūrat* kisaran waktu 30 menit. Pembacaan zikir *al-Ma'thūrat* diawali dengan membaca ta'awudz dan diakhiri do'a kafaratul majelis.
3. Hikmah dari pengamalan zikir *al-Ma'thūrat* bagi santri dan ustadz di Ma'had as-Syakur banyak sekali. Pertama, sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah. Kedua, semakin mudah untuk *muraja'ah* hafalan bagi santri yang hafal al-Qur'an. Ketiga, diberi ketenangan hati dan jiwa, mudah dalam memahami pelajaran. Keempat,

semangat dalam menjali hidup, dan selalu optimis karena yakin setiap takdir yang telah ditentukan oleh Allah SWT.

## **B. Saran**

Setelah penulis meneliti pembacaan zikir *al-Ma'thūrat* di Ma'had as-Syakur Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, peneliti menyarankan Kepada ustadz serta pengurus untuk agar lebih memperhatikan lagi ketika mengawasi para santri melaksanakan pembacaan zikir *al-Ma'thūrat*. Karena masih ada beberapa santri yang mencuri kesempatan untuk tidur dan berbicara kepada teman sebelahnya ketika pembacaan zikir *al-Ma'thūrat* berlangsung. Maka ustadz serta pengurus keamanan Ma'had as-Syakur lebih giat untuk keliling barisan santri.

Penelitian ini merupakan satu kontribusi peneliti dalam khazanah studi al-Qur'an khususnya studi *living Qur'an*, dan diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan, referensi maupun mendukung ranah keilmuan bagi para peneliti lain yang ingin memperdalam studi *living Qur'an*. Meskipun begitu, tulisan ini jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu peneliti untuk lebih baik lagi. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi segenap pembaca, serta dapat memberi informasi bagi yang berkepentingan.

